

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Pecangaan Jepara**

Pembangunan Nasional bagi bangsa Indonesia bertujuan menciptakan kesejahteraan lahir batin bagi warga negara Indonesia, salah satu usaha tersebut berupa realisasi gerakan ekonomi rakyat dalam wujud koperasi.

Koperasi, baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat adil makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Bina Ummat Sejahtera berdiri, bermula dari sebuah keprihatinan menatap realitas perekonomian masyarakat lapis bawah yang tidak kondusif dalam mengantisipasi perubahan masyarakat global.

Tahun 1996 Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orsat Rembang berusaha menggerakkan organisasi dengan mendirikan sebuah lembaga keuangan alternatif berupa usaha simpan pinjam yang dimotori gerakan Kelompok Swadaya

Masyarakat (KSM), karena perkembangan lembaga ini mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat, maka pada tahun 1998 berubah menjadi Koperasi Serba Usaha (KSU), pada tahun 2002 berubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah (KSPS) BMT Bina Ummat Sejahtera sampai pada akhirnya pada tahun 2006 berubah menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).

Sebagaimana menjadi motto KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera yaitu sebagai “Wahana Kebangkitan Ekonomi Ummat” Dari Ummat Untuk Ummat Sejahtera Untuk Semua, bukanlah mudah dalam mewujudkannya, maka sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, keterbukaan, kekeluargaan, menjadi keniscayaan untuk dilaksanakan, maka Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) BMT Bina Ummat Sejahtera selalu berusaha menangkap sinyal-sinyal ekonomi masyarakat kecil menjadi gerakan jamaah yang bersama mewujudkan cita-cita kesejahteraan bersama.

#### **4.1.2 Visi, Misi, Sasaran, dan Motto KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Pecangaan Jepara**

##### **4.1.2.1 Visi KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Pecangaan Jepara**

”MENJADI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARI’AH TERDEPAN DALAM PENDAMPINGAN USAHA KECIL YANG MANDIRI”.

##### **4.1.2.2 Misi KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Pecangaan Jepara**

1. Membangun lembaga jasa keuangan mikro syari’ah yang mampu memberdayakan jaringan ekonomi mikro syari’ah, sehingga menjadikan ummat yang mandiri.
2. Menjadikan lembaga jasa keuangan mikro syari’ah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syari’ah lain, sehingga mampu membangun tatanan ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan.
3. Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar ta’awun dari golongan aghniya, untuk disalurkan ke pembiayaan ekonomi kecil dan menengah serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq dan shodaqah, guna mempercepat proses menyejahterakan

ummat, sehingga terbebas dari dominasi ekonomi ribawi.

4. Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, melalui penyertaan modal dari para pendiri, anggota, pengelola dan segenap potensi ummat, sehingga menjadi lembaga jasa keuangan mikro syari'ah yang sehat dan tangguh.
5. Mewujudkan lembaga yang mampu memberdayakan, membebaskan dan membangun keadilan ekonomi ummat, sehingga menghantarkan ummat Islam sebagai Khaira Ummat.

#### **4.1.2.3 Sasaran KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Pecangaan Jepara**

Dengan memanfaatkan jaringan dan pengalaman, KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera memfokuskan sasarannya pada:

1. Memberdayakan Pengusaha kecil menjadi potensi masyarakat yang handal.
2. Sebagai lembaga intermediary, dengan menghimpun dan menyalurkan dana Anggota dan Calon Anggota permanen dan kontinyu untuk mengembangkan ekonomi produktif bagi kemaslahatan masyarakat.

3. Proaktif dalam berbagai program pengembangan sarana sosial kemasyarakatan.
4. Mengangkat harkat dan martabat fakir miskin ke tingkat yang lebih baik.
5. Mewujudkan kehidupan yang seimbang dalam keselamatan, kedamaian, kesejahteraan dan pemerataan keadilan ekonomi antara kaum fakir miskin dengan aghniya (kaum berpunya).

#### **4.1.2.4 Motto KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Pecangaan**

##### **Jepara**

"WAHANA KEBANGKITAN EKONOMI UMMAT".

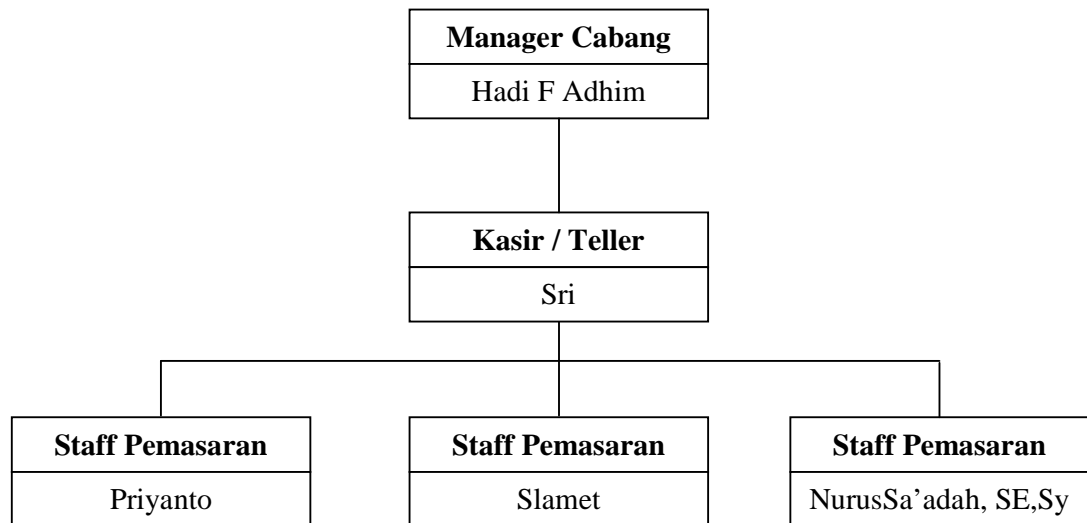
*Dari Ummat Untuk Ummat Sejahtera Untuk Semua*

#### 4.1.2.5 Struktur Organisasi KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Pecangaan Jepara

Gambar 4.1

Struktur Organisasi KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera

Pecangaan Jepara



#### 4.1.3 Budaya dan Prinsip Kerja KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera

Pecangaan Jepara

##### 4.1.3.1 Budaya Kerja KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera

Pecangaan Jepara

BMT Bina Ummat Sejahtera sebagai lembaga jasa keuangan mikro syariah menetapkan budaya kerja dengan prinsip-prinsip syariah yang mengacu pada sikap *akhlaqul karimah* dan kerahmatan.

Sikap tersebut terinspirasi dengan empat sifat Rasulullah yang disingkat SAFT;

1. *Shidiq*

Menjaga integritas pribadi yang bercirikan ketulusan niat, kebersihan hati, kejernihan berfikir, berkata benar, bersikap terpuji dan mampu jadi teladan.

2. *Amanah*

Menjadi terpercaya, peka, obyektif dan disiplin serta penuh tanggung jawab.

3. *Fathonah*

Profesionalisme dengan penuh inovasi, cerdas, trampil dengan semangat belajar dan berlatih yang berkesinambungan.

4. *Tablig*

Kemampuan berkomunikasi atas dasar transparansi, pendampingan dan pemberdayaan yang penuh keadilan.

#### **4.1.3.2 Prinsip Kerja KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera**

##### **Pecangaan Jepara**

##### **1. Pemberdayaan**

BMT Bina Ummat Sejahtera adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang selalu mentransfer ilmu

kewirausahaan lewat pendampingan manajemen, pengembangan sumberdaya insani dan teknologi tepat guna, kerjasama bidang finansial dan pemasaran, sehingga mampu memberdayakan wirausaha-wirausaha baru yang siap menghadapi persaingan dan perubahan pasar.

## **2. Keadilan**

Sebagai *intermediary institution*, BMT Bina Ummat Sejahtera, menerapkan azas kesepakatan, keadilan, kesetaraan dan kemitraan, baik antara lembaga dan anggota maupun antar sesama anggota dalam menerapkan bagi hasil usaha.

## **3. Pembebasan**

Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah, BMT Bina Ummat Sejahtera yang berazaskan *akhlaqul karimah* dan kerahmatan, melalui produk-produknya, insya Allah akan mampu membebaskan ummat dari penjajahan ekonomi, sehingga menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan siap menjadi tuan di negeri sendiri.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Company Profile KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera



#### **4.1.4 Produk Layanan KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Pecangaan Jepara**

Secara garis besar produk-produk KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera terbagi menjadi dua bagian yaitu :

##### **4.1.4.1 Produk Simpanan**

###### **1. Simpanan Sukarela Lancar (Si Rela)**

Simpanan lancar dengan sistem penyetoran dan pengambilannya dapat dilakukan setiap saat.

###### **2. Simpanan Sukarela Berjangka (Si Suka)**

Simpanan berjangka dengan sistem setoran dapat dilakukan setiap saat dan pengambilannya disesuaikan dengan tanggal valuta. Jenis Simpanan Si Suka dapat digolongkan Si Suka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 1 tahun.

###### **3. Simpanan Siswa Pendidikan (Si Sidik)**

Simpanan yang dipersiapkan sebagai penunjang khusus untuk biaya pendidikan dengan cara penyetorannya setiap bulan dan pengambilannya pada saat siswa akan masuk Perguruan Tinggi.

###### **4. Simpanan Haji (Si Haji)**

Simpanan bagi anggota yang berencana menunaikan ibadah haji. Simpanan ini dikelola dengan menggunakan dasar prinsip *wadhiah yadhdhamanah*

dimana atas ijin penitip dana, BMT dapat memanfaatkan dana tersebut sebelum dipergunakan oleh penitip.

## **5. Simpanan Ta'awun Sejahtera (Si Tara)**

Simpanan Ta'awun Sejahtera (Si Tara) merupakan produk simpanan dengan akad *Mudharabah* anggota sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) sedangkan BMT sebagai *mudharib* (*pelaksana/pengelola usaha*), atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati di muka.

### **4.1.4.2 Produk Pembiayaan**

#### **1. Produk Pembiayaan *Mudharabah***

Akad pembiayaan antara dua pihak, dimana BMT sebagai *shahibul maal* (penyedia modal) dan anggota sebagai *mudhorib* (pengelola usaha), atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan ketentuan nisbah sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

#### **2. Produk Pembiayaan *Bai bitsaman Ajil***

Akad pembiayaan dengan sistem pengadaan barang, BMT mendapatkan margin (keuntungan) yang telah disepakati dan dibayar dengan sistem angsuran dengan jangka waktu yang disepakati.

### 3. Produk Pembiayaan *Ijarah*

Akad pembiayaan dengan prinsip sewa menyewa ditujukan untuk memenuhi kebutuhan anggota untuk menyewa asset pribadi maupun usaha, dengan pemberian *ujroh* yang disepakati kedua belah pihak serta jangka waktu sesuai kesepakatan.

### 4. Produk Pembiayaan *Qardul Hasan*

Pembiayaan anggota yang bertujuan untuk kebajikan dengan pertimbangan social yang tidak dikenakan bagi hasil ataupun margin, anggota hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjaman saja.<sup>2</sup>

## 4.2 Deskripsi Data Penelitian dan Responden

### a. Deskriptif Data Penelitian

Tabel 4.1

Penyebaran Quesioner

Waktu	Jumlah qesioner yang didistribusikan	Tempat
September – Oktober 2012	78	Pasar Pecangaan dan Pasar Ngabul

<sup>2</sup> Brosur KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera

## b. Deskriptif Responden

### 1. Jenis Kelamin responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota KJKS Bina Ummat Sejahtera Pecangaan Jepara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

#### Jenis Kelamin Responden

#### Jenis Kelamin

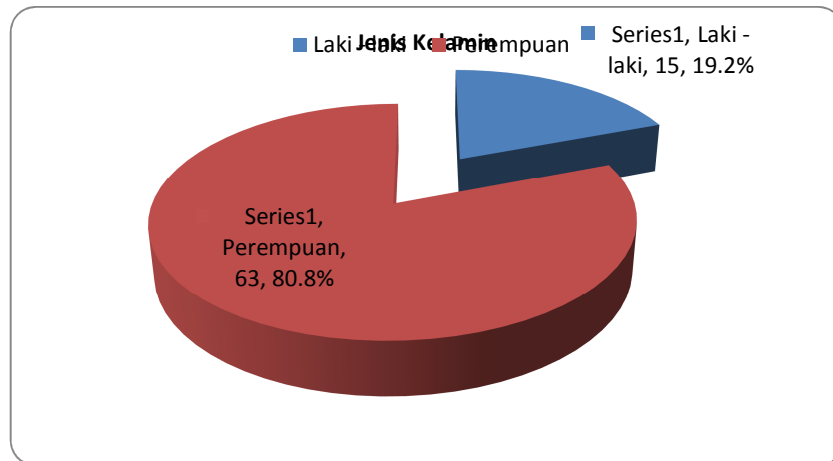
	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid laki-laki	15	19.2	19.2	19.2
Perempuan	63	80.8	80.8	100
Total	78	100.0	100.0	

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2012*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden anggota KJKS Bina Ummat Sejahtera Pecangaan Jepara yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 63 orang, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 15 orang.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis kelamin responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.3



Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

## 2. Umur Responden

Adapun data mengenai umur responden anggota KJKS

Bina Ummat Sejahtera Pecangaan Jepara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

### Umur Responden

#### Umur

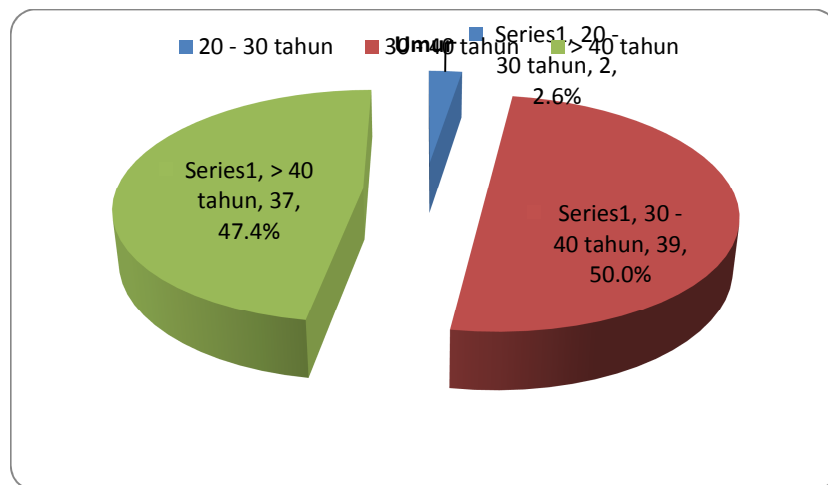
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20 - 30 tahun	2	2.6	2.6	2.6
30 - 40 tahun	39	50.0	50.0	52.6
> 40 tahun	37	47.4	47.4	100
Total	78	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 ini memperlihatkan bahwa anggota KJKS Bina Ummat Sejahtera Pecangaan Jepara yang diambil sebagai responden sebagian besar berumur 30 – 40 tahun ke atas. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berumur 30 - 40 tahun sebanyak 39 orang, yang berumur lebih dari 40 tahun sebanyak 37 orang, sedangkan yang berumur 20 - 30 tahun sebanyak 2 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar umur responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.5



*Sumber: Data Primer yang diolah, 2012*

### 3. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden anggota KJKS Bina Ummat Sejahtera Pecangaan Jepara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Pendidikan Terakhir Responden  
Pendidikan Terakhir

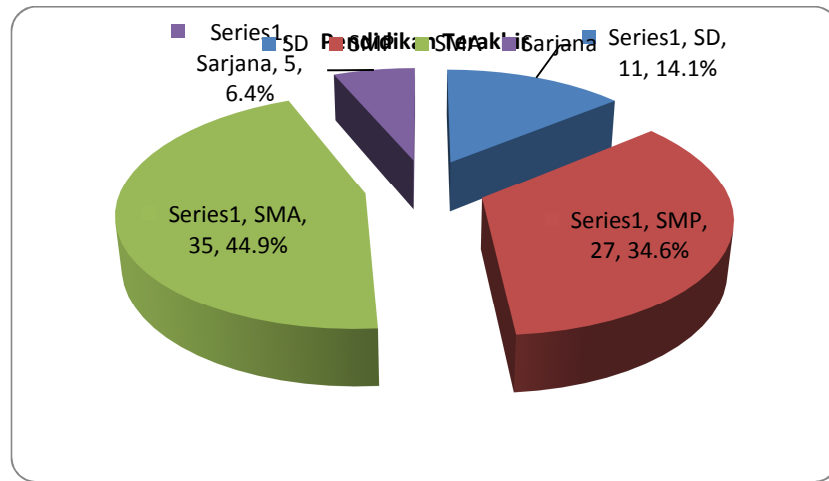
	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percen</b>
Valid SD	11	14.1	14.1	14.1
SMP	27	34.6	34.6	48.7
SMA	35	44.9	44.9	93.6
Sarjana	5	6.4	6.4	100.0
Total	78	100.0	100.0	

*Sumber: Data primer yang diolah, 2012*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 memperlihatkan bahwa anggota KJKS Bina Ummat Sejahtera Pecangaan Jepara yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan SMA. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 35 orang, yang berpendidikan SMP sebanyak 27 orang, yang berpendidikan SD sebanyak 11 orang, sedangkan sisanya berpendidikan sarjana sebanyak 5 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pendidikan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.7



Sumber: Data Primer yang diolah 2012

### 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - k$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $78 - 2$  atau  $df = 76$  dengan  $\alpha 0,05$  didapat  $r$  tabel 0,223; jika  $r$  hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.



Tabel 4.8  
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item pertanyaan	Corrected Item pertanyaan Total Correlation	r tabel	Ket.
Persepsi Anggota Tentang Sistem Bagi Hasil (X)	Pertanyaan 1	0,595	0,223	Valid
	Pertanyaan 2	0,541	0,223	Valid
	Pertanyaan 3	0,554	0,223	Valid
	Pertanyaan 4	0,702	0,223	Valid
	Pertanyaan 5	0,544	0,223	Valid
	Pertanyaan 6	0,582	0,223	Valid
	Pertanyaan 7	0,594	0,223	Valid
	Pertanyaan 8	0,423	0,223	Valid
	Pertanyaan 9	0,643	0,223	Valid
	Pertanyaan 10	0,696	0,223	Valid
	Pertanyaan 11	0,639	0,223	Valid
Pelayanan Produk Pembiayaan Mudharabah (Y)	Pertanyaan 12	0,593	0,223	Valid
	Pertanyaan 13	0,684	0,223	Valid
	Pertanyaan 14	0,622	0,223	Valid
	Pertanyaan 15	0,691	0,223	Valid
	Pertanyaan 16	0,724	0,223	Valid
	Pertanyaan 17	0,663	0,223	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung > dari r tabel (0,223) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha ( $\alpha$ )  $> 0,60$  (Nunally, 1967)

Tabel 4.9

#### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
X	11 Item pertanyaan	0,812	Reliabel
Y	6 Item pertanyaan	0,745	Reliabel

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2012*

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha  $> 0,60$ . dengan demikian variabel (persepsi anggota tentang sistem bagi hasil terhadap pelayanan produk pembiayaan *mudharabah*) dapat dikatakan reliabel.

### 4.4 Deskriptif Variabel Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Adapun dalam deskripsi data ini yang disajikan dengan bentuk distribusi frekwensi yang disertai histogram. Deskripsi tersebut berguna untuk menjelaskan penyebaran data

menurut frekwensinya, untuk menjelaskan kecenderungan terbanyak, untuk menjelaskan kecenderungan tengah, untuk menjelaskan pola penyebaran (maksimum– minimum), untuk menjelaskan pola penyebaran atau homogenitas data.

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian dimana penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni meliputi data Persepsi Anggota Tentang Sistem Bagi Hasil (X) dan Pelayanan Produk Pembiayaan Mudharabah (Y). Sampel data yang diambil dalam penelitian ini adalah 78 orang Anggota KJKS-BMT Bina Ummat Sejahtera Pecangaan, Jepara. Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 78 orang anggota tersebut hasilnya dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini.

#### 4.4.1 Variabel Persepsi Anggota Tentang Sistem Bagi Hasil (X)

Data dari hasil penelitian mengenai variabel bebas pertama yaitu Persepsi Anggota Tentang Sistem Bagi Hasil (X) yang dijangkau melalui penyebaran kuesioner, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 11 butir instrumen dengan penggunaan skala pilihan jawaban skala lima (*5 option*). Adapun nilai hasil kuesioner dapat ditampilkan pada table berikut ini:

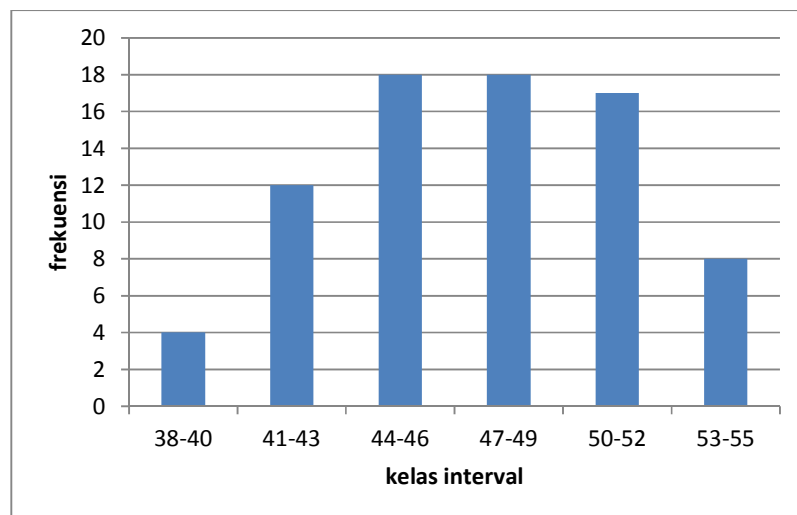
Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada table berikut ini :

Table 4.10

Data Distribusi Frekuensi Variable X

No	Kelas interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	38-40	4	5,13
2	41-43	12	15,38
3	44-46	18	23,08
4	47-49	18	23,08
5	50-52	17	21,79
6	53-55	8	10,26
Jumlah		78	100%

Dari hasil data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan melalui histogram berikut:



Gambar 4.11 Histogram Distribusi Frekuensi Dari Data Nilai  
Angka Variable X

#### 4.4.2 Variabel Pelayanan Produk Pembiayaan Mudharabah (Y)

Data dari hasil penelitian mengenai variabel bebas pertama yaitu Pelayanan Produk Pembiayaan Mudharabah (Y) yang dijangkau melalui penyebaran kuesioner, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 6 butir instrumen dengan penggunaan skala pilihan jawaban skala lima (*5 option*). Adapun nilai hasil kuesioner dapat ditampilkan pada table berikut ini:

Table 4.12

Skor Kuesioner Variable Y

Responden	Skor
R1	24
R2	25
R3	25
R4	27
R5	28
R6	24
R7	26
R8	28
R9	26
R10	28
R11	22
R12	26
R13	24
R14	25
R15	26
R16	26
R17	25
R18	26

Responden	Skor
R40	28
R41	25
R42	26
R43	28
R44	22
R45	25
R46	28
R47	24
R48	30
R49	28
R50	23
R51	24
R52	24
R53	25
R54	27
R55	25
R56	30
R57	24

R19	29
R20	30
R21	28
R22	28
R23	25
R24	27
R25	27
R26	24
R27	24
R28	26
R29	27
R30	26
R31	29
R32	27
R33	27
R34	30
R35	26
R36	26
R37	23
R38	23
R39	27

R58	29
R59	27
R60	29
R61	29
R62	23
R63	27
R64	27
R65	29
R66	27
R67	25
R68	28
R69	18
R70	27
R71	22
R72	23
R73	21
R74	28
R75	27
R76	27
R77	26
R78	29

Kemudian data diatas dapat diolah lagi sebagai berikut:

Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range:

$$I=R/ M$$

Dimana :

$$R =H-L+1$$

$$= 30-18+1$$

$$=13$$

$$M=1+3,3 \log N$$

$$=1+3,3 \log 78$$

$$=1+6,2436$$

$$=7,2436 = 7$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = R/ M$$

$$= 13/7$$

$$= 1,85 = 2$$

Keterangan :

I = lebar interval

R = Jarak Pengukuran

M = Jumlah Interval

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti pada table berikut ini :

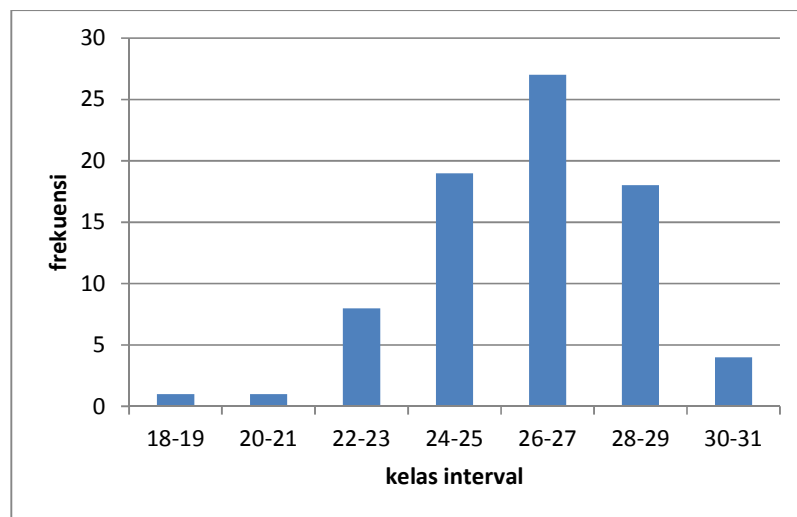
Table 4.13

Data distribusi frekuensi variable Y

No	Kelas interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	18-19	1	1,28
2	20-21	1	1,28
3	22-23	8	10,26

4	24-25	19	24,36
5	26-27	27	34,62
6	28-29	18	23,08
7	30-31	4	5,13
Jumlah		78	100%

Dari hasil data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan melalui histogram berikut:



Gambar 4.14 Histogram Distribusi Frekuensi Dari Data Nilai Angka Variable Y

#### 4.5 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan

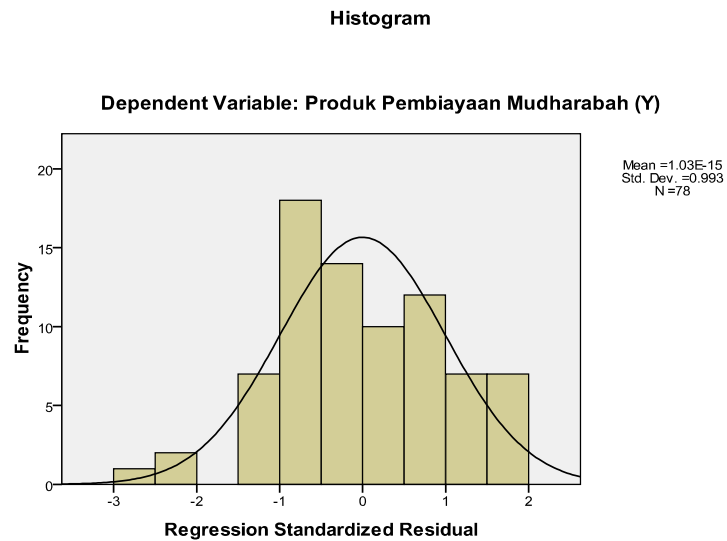


data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti *pola* garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel test of normality dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal.

Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.15

Grafik Histogram



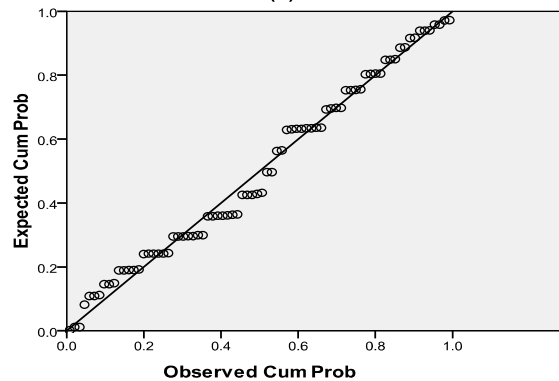
*Sumber Data Primer yang diolah, 2012*

Gambar 4.16

## Normal Probability Plot

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Produk Pembiayaan Mudharabah (Y)



Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

**Tabel 4.17 Nilai Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Untuk Persepsi Anggota Terhadap Kepuasan Produk Pembiayaan *Mudharabah***

<i>Uji Kolmogorov-Smirnov</i>	Unstandardized Residual
Nilai <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	0,752
Sig	0,623

Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

Berdasarkan pada grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Begitu pula, pada grafik normal P-P Plot residual penyebaran data belum sepenuhnya mengikuti garis normal (garis lurus). Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi normalitas, maka residual data diuji

kembali dengan menggunakan uji *Kolomorov Smirnov*. Pada tabel 4.17, pada uji *Kolomorov Smirnov* menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada  $0,623 > 0.05$ . Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

## **4.6 Analisis Data**

### **4.6.1 Analisis Regresi**

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi, dimana dalam analisis regresi tersebut akan menguji pengolahan data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 17.00 berdasarkan data-data yang diperoleh dari 78 responden.

Angket variabel persepsi anggota terdiri dari 11 item pernyataan, dan angket variabel produk pembiayaan *mudharabah* terdiri dari 6 item pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diikuti 5 alternatif jawaban: “sangat setuju” (SS), “setuju” (S), “kurang setuju” (KS), “tidak setuju” (TS), dan “sangat tidak setuju” (STS), dengan skorsing 5,4,3,2, dan 1. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka diperoleh hasil angket dari 78 responden sebagai berikut:

Tabel4.18  
 Hasil Pengolahan Angket

No Resp	X	Y	X2	Y2	XY
1	43	24	1849	576	1032
2	51	25	2601	625	1275
3	49	25	2401	625	1225
4	53	27	2809	729	1431
5	43	28	1849	784	1204
6	45	24	2025	576	1080
7	50	26	2500	676	1300
8	43	28	1849	784	1204
9	43	26	1849	676	1118
10	42	28	1764	784	1176
11	42	22	1764	484	924
12	44	26	1936	676	1144
13	45	24	2025	576	1080
14	46	25	2116	625	1150
15	44	26	1936	676	1144
16	49	26	2401	676	1274
17	42	25	1764	625	1050
18	47	26	2209	676	1222
19	54	29	2916	841	1566
20	53	30	2809	900	1590
21	45	28	2025	784	1260
22	52	28	2704	784	1456
23	45	25	2025	625	1125
24	48	27	2304	729	1296
25	53	27	2809	729	1431
26	46	24	2116	576	1104
27	44	24	1936	576	1056

28	45	26	2025	676	1170
29	52	27	2704	729	1404
30	54	26	2916	676	1404
31	53	29	2809	841	1537
32	44	27	1936	729	1188
33	51	27	2601	729	1377
34	50	30	2500	900	1500
35	45	26	2025	676	1170
36	49	26	2401	676	1274
37	39	23	1521	529	897
38	51	23	2601	529	1173
39	48	27	2304	729	1296
40	48	28	2304	784	1344
41	48	25	2304	625	1200
42	50	26	2500	676	1300
43	44	28	1936	784	1232
44	48	22	2304	484	1056
45	42	25	1764	625	1050
46	48	28	2304	784	1344
47	45	24	2025	576	1080
48	50	30	2500	900	1500
49	49	28	2401	784	1372
50	40	23	1600	529	920
51	45	24	2025	576	1080
52	44	24	1936	576	1056
53	49	25	2401	625	1225
54	49	27	2401	729	1323
55	50	25	2500	625	1250
56	54	30	2916	900	1620
57	46	24	2116	576	1104

58	50	29	2500	841	1450
59	47	27	2209	729	1269
60	45	29	2025	841	1305
61	48	29	2304	841	1392
62	43	23	1849	529	989
63	46	27	2116	729	1242
64	43	27	1849	729	1161
65	51	29	2601	841	1479
66	51	27	2601	729	1377
67	50	25	2500	625	1250
68	51	28	2601	784	1428
69	40	18	1600	324	720
70	53	27	2809	729	1431
71	43	22	1849	484	946
72	42	23	1764	529	966
73	38	21	1444	441	798
74	49	28	2401	784	1372
75	52	27	2704	729	1404
76	51	27	2601	729	1377
77	47	26	2209	676	1222
78	49	29	2401	841	1421
Jumlah	3680	2034	174808	53454	96362

#### 4.6.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (persepsi anggota tentang sistem bagi hasil) terhadap variabel dependen ( pelayanan produk pembiayaan *mudharabah*).

Hasil olahan statistik yang dibantu program SPSS 17.00 for windows menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 31,5%, sedang yang 68,5% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti). Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi pelayanan produk pembiayaan *mudharabah*. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terkait dengan topik ini.

Table 4.19

## Uji Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.569 <sup>a</sup>	.324	.315	1.91780	2.002

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2012*

**4.6.3 Uji Hipotesa Secara Parsial (Uji t)**

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis secara individual. Uji parsial ini, dalam hasil perhitungan statistik *Ordinary Least Square* (OLS) ditunjukkan dengan t hitung. Secara terperinci hasil t hitung dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.20

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.228	2.635		3.882	.000
Persepsi Anggota (X)	.336	.056	.569	6.036	.000

a. Dependent Variable: Pelayanan Produk Pembiayaan *Mudharabah* (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

Dari tabel 4.20 diatas, dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel persepsi anggota sebesar 0,336 ; dengan konstanta sebesar 10,228 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 10,228 + 0,336X$$

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.00 diperoleh hasil sebagai berikut.

Persepsi Anggota Tentang Sistem Bagi Hasil Terhadap Pelayanan Produk Pembiayaan *Mudharabah*. Hasil uji empiris pengaruh antara persepsi anggota tentang sistem bagi hasil terhadap pelayanan produk pembiayaan *mudharabah* menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 6,036$  dan p value (Sig) sebesar 0,000 yang di bawah alpha 5%. Artinya bahwa persepsi anggota tentang sistem bagi hasil berpengaruh terhadap pelayanan produk pembiayaan



*mudharabah*. Hasil penelitian menunjukkan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan persepsi anggota tentang sistem bagi hasil terhadap pelayanan produk pembiayaan *mudharabah*”.

Nilai beta dalam Unstandardized *Coefficients* variabel persepsi anggota tentang sistem bagi hasil menunjukkan angka sebesar 0,336, yang artinya setiap kenaikan 1 poin pada variabel persepsi anggota tentang sistem bagi hasil maka pelayanan produk pembiayaan *mudharabah* akan bertambah 0,336.

#### **4.7 Pembahasan**

Pengaruh masing-masing variabel independen (persepsi anggota tentang sistem bagi hasil) dan variabel dependen (pelayanan produk pembiayaan *mudharabah*) dapat dijelaskan sebagai berikut.

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa persepsi anggota tentang sistem bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelayanan produk pembiayaan *mudharabah* ( $P$  value  $< 0.05$ ). Persepsi anggota tentang sistem bagi hasil merupakan faktor yang diperhitungkan dalam penilaian pelayanan produk pembiayaan *mudharabah*. Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti persepsi anggota tentang sistem bagi hasil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pelayanan produk pembiayaan *mudharabah*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian

terhadap 78 responden anggota yang tercatat di KJKS BMT BUS Pecangaan Jepara tidak adanya bukti untuk menerima  $H_0$  bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan persepsi anggota tentang sistem bagi hasil terhadap pelayanan produk pembiayaan *mudharabah*. Dan menerima  $H_a$  “ada pengaruh yang signifikan persepsi anggota tentang sistem bagi hasil terhadap pelayanan produk pembiayaan *mudharabah*”.